

**DINAMIKA KEHIDUPAN TAREKAT SYADZILIYAH
DI PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU
SUMBERADI KEBUMEN**



SKRIPSI

Fakultas Ushuluddin

Institus Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh :

MUHAMMAD IDRUS

NIM: 074111002

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2013

**DINAMIKA KEHIDUPAN TAREKAT SYADZILIYAH
DI PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU**

SUMBERADI KEBUMEN



SKRIPSI

Fakultas Ushuluddin

Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh :

MUHAMMAD IDRUS

NIM: 074111002

Semarang, 06 Juni 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I


Dr. H. Asmoro Achmadi, M.Hum
NIP. 19520617 198303 1 001

Pembimbing II


Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1 003

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eks.

Hal : **Naskah Skripsi**

An. Sdr. Muhammad Idrus

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Muhammad Idrus**

NIM : 074111002

Judul : **DINAMIKA KEHIDUPAN TAREKAT
SYADZILYAH DI PONDOK PESANTREN
AL-KAHFI SOMALANGU SUMBERADI
KEBUMEN**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

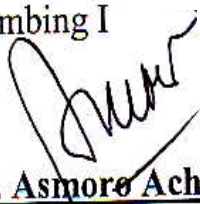
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 06 Juni 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. H. Asmoro Achmadi, M.Hum
NIP. 19520617 198303 1 001

Pembimbing II



Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1 003



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS USHULUDDIN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp.(024) 7601295

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **Muhammad Idrus**, Nomor Induk Mahasiswa : 074111002 dengan judul : **DINAMIKA KEHIDUPAN TAREKAT SYADZILIYAH DI PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU SUMBERADI KEBUMEN** telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

Juni 2013

dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat



Ketua Sidang

(Dr. Machrus, M.Ag)

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

Dr. H. Asmoro Achmadi, M.Hum
NIP. 19520617 198303 1 001

Penguji I

(Drs. H. Achmad Bisri, M.Ag)
NIP. 19561020 199403 1002

Pembimbing II

Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1 003

Penguji II

(Hj. Arikhah, M.Ag)
NIP. 19691129 19960 32002

Sekretaris Sidang

(Dr. Zainul Adzvar, M.Ag)
NIP. 19730826 200212 1 002

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS: Al-Ankabut 29: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan sebagai rasa terimakasihku, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Sonhaji dan Ibu Siti Masripah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk bapak dan Ibu tercinta. Khusus untuk almarhum Bapaku, walaupun engkau telah mendahului kita semua, tapi doa selalu menyertaimu. Semoga amal ibadahmu diterima disisi-Nya dan diampuni segala kesalahan-kesalahannya. Semoga karya ini bisa menjadi penyeka air mata serta penyejuk terhadap jerih payah yang telah engkau lakukan.
2. Mas dan Mba tercinta, Khotib dan Najihah, Adik-adikku tersayang, Ilham, Ikhlas, Hasan, Najah. Dan juga nenekku Siti Badriyah dan Keponakanku Sabilul Haqi. Kalian semua adalah inspirator buatku.
3. Bapak Bahroon Anshori, M.Ag, sebagai Wali Dosen, yang tak bosan-bosannya memberikan pengarahan dan membimbing saya selama kuliah di Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo mulai semester hingga selesainya skripsi ini.
4. Prof. Ghozali, beliau adalah motivator saya, trimakasih atas bimbingannya selama ini pak.
5. Sahabat-sahabatku (Maftuh, Syahid, Ady, Izam, Ana, Fahrul, Edy) dan teman-temanku Kedung Pane (Idris, Ian, Klewer, Dayun, Sushi, Chusnul dan the big bos Naruto) yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu yang selalu memberiku semangat, membantu dan menghiburku disaat susah dan senang.
6. Kawan-kawan seperjuangan di PMII, HMJ AF, dan IDEA, serta teman-teman angkatan "FU 07" tanpa semangat, pengalaman, serta dorongan

belajar dari kalian, karya ini mungkin hanya akan menjadi mimpi dari seorang pemimpi belaka.

7. Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan perubahan besar dalam sejarah kehidupanku. Semoga karya ini bisa menjadi wujud cintaku kepadamu dan bukan penghancur rasa cinta yang selama ini terbangun di antara kita.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan i

و.....َ	Fathah dan wau	au	a dan u
---------	----------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.....َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfal

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbana

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifa'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin*
wa innallaha lahuwa khairurraziqin

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Skripsi ini membahas tentang “*Dinamika Kehidupan Tarekat di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Sumberadi Kebumen.*” Penelitian ini penulis anggap adalah penelitian yang sangat berharga. Karena berawal dari sinilah penulis mendapatkan banyak hal, khususnya soal dunia penelitian yang ternyata sangat menarik dan patut untuk diusik kembali. Semoga saja Tuhan masih memberikan kesempatan itu, kesempatan untuk melanjutkan belajar untuk terus belajar.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Machrus, M.Ag, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Zainul Adzvar, M.Ag, selaku ketua jurusan Aqidah Filsafat dan Bapak Bahroon Anshori, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Asmoro Achmadi, M.Hum dan Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan kesabarannya telah memberi

petunjuk, bimbingan, dan pengarahannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Pengasuh pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu beserta santrinya, tidak lupa kepada warga masyarakat Somalangu Sumberadi Kebumen
6. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan dan bimbingan kepada penulis untuk meningkatkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak kami buka selebar-lebarnya. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan keagamaan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jazakumullah khairan katsira, Amin.*

Semarang, 06 Juni 2013

Muhammad Idrus

NIM: 074111002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa: Skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah ditulis penulis lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran penulis lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 06 Juni 2013
Deklarator,

Muhammad Idrus
NIM: 074111002

ABSTRAK

Agama merupakan bagian dari kehidupan bangsa Indonesia dan turut serta dalam membentuk jiwa dan pandangan hidup manusia Indonesia. Pembangunan dibidang agama pada hakekatnya bertujuan untuk memajukan kualitas masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan baik hidup manusia sebagai pribadi maupun dalam hubungan masyarakat dan alam lingkungan.

Keanekaragaman pemahaman terhadap ajaran agama yang disebabkan oleh perbedaan dalam memahami dan menginterpretasi sumber pemahaman dapat melahirkan berbagai paham atau aliran keagamaan. Dalam Islam, jumlah aliran-aliran keagamaan yang ada cukup banyak. Salah satu aliran keagamaan dalam Islam yang lebih mementingkan olah batin untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan jalan memperbanyak dzikir dan ibadah serta menjauhi perbuatan tercela dinamakan tarekat. Apa yang disebut dengan *Thariqoh* pada mulanya adalah sikap *zuhud* para sahabat atau generasi awal muslim yang ingin menjalankan syariat secara konsisten. Namun secara umum memiliki pengertian *jalan*, petunjuk dalam melakukan suatu ibadah. pada perkembangnya, tarekat menjadi sebuah organisasi yang dibawah pengarahannya seorang mursyid. Setiap tarekat yang berkembang menjadi organisasi memiliki aturan dan corak tersendiri, seperti halnya tarekat Syadziliyah yang ada di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu sumberadi Kebumen.

Penelitian ini berjudul "*Dinamika Kehidupan Tarekat di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Sumberadi Kebumen.*" Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana asal-usul tarekat syadziliyah di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu Sumberadi Kebumen. 2) Bagaimana dinamika dan perkembangan tarekat syadziliyah di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Sumberadi Kebumen.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun sumber datanya adalah data primer, data dalam penelitian ini berasal dari pemahaman dan penjelasan dari pengasuh pondok pesantren, santri, alumni, pengikut tarekat dan warga masyarakat Somalangu Sumberadi Kebumen. Adapun data sekundernya adalah artikel, majalah, dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tarekat yang ada di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu Sumberadi Kebumen mengikuti aliran tarekat syadziliyah. Tarekat ini pertama kali berkembang di Somalangu pada masa periode Syaikh Abdurrahman Al-Hasani, pengasuh pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu Periode ke-5 (1915-1925). Beliau memperoleh ijazah kemursyidan *Thariqah As-Syadziliyyah* dari Syekh Muhtarom Al-Makki, waktu berada Hejaz (sekarang Makkah) kemudian diteruskan oleh putranya

yaitu Syekh Makhfudz Al-Hasani. Di tangan Syekh Makhfudz, tarekat Syadziliyah menjelma menjadi sebuah organisasi gerakan sosial yaitu berjuang melawan penjajah untuk mempertahankan tanah air. Tapi dalam perjalanannya waktu, Tarekat syadziliyah di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu pernah mengalami kevakuman dan kepengasuhan pesantren sempat diwakilkan kepada Syekh Thefoer (adik kandung Syekh Makhfudz) dan diwakilkan kembali kepada Musyafa 'Ali (menantu Syekh Thefoer). Di tangan Musyafa 'Ali pondok pesantren Al-Kahfi mau di tutup dan di ganti dengan pondok pesantren Al-Falah. Kebijakan Musyafa 'Ali inilah yang menyebabkan konflik antara pondok pesantren Al-Falah (yang di asuh Musyafa 'Ali) dengan pondok pesantren Al-Kahfi (yang di asuh Gus Afifuddin), konflik ini terjadi sampai dengan saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengasuh pondok pesantren dan jaringan tarekat syadziliyah khususnya yang ada di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu sumberadi Kebumen. Agar kedepan tarekat benar-benar menjadi organisasi yang bersih (jalan para sufi) tanpa ada konflik antar tarekat yang menyebabkan Islam semakin terpecah belah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN JUDUL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DEKLARASI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II : PONDOK PESANTREN DAN TAREKAT	
A. Pondok Pesantren dan Tarekat	15
1. Pengertian Pondok Pesantren dan Tarekat	15
2. Asal-Usul Pondok Pesantren dan Tarekat di Indonesia.....	18
3. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	27
B. Tarekat Syadziliyah dan Dinamika Kehidupan	32
1. Pendiri Tarekat Syadziliyah.....	32
2. Perkembangan Tarekat Syadziliyah	34

3. Pemikiran - Pemikiran Tarekat Syadziliyah	36
4. Dinamika Kehidupan Tarekat (Sosial, Politik, Keagamaan). 43	
BAB III : GAMBARAN UMUM TAREKAT SYADZILIAH DI	
PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU	
A. Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu	46
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu.....	46
2. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu	48
B. Tarekat Syadziliyah di Pondok Pesantren Al-Kahfi	
Somalangu	54
1. Sejarah Tarekat Syadziliyah di Pondok Pesantren Al-	
Kahfi Somalangu	54
2. Perkembangan Tarekat Syadziliyah di Pondok Pesantren	
Al-Kahfi Somalangu	61
BAB IV : ANALISIS	
A. Dinamika Kehidupan Politik Tarekat Syadziliyah di Pondok	
Pesantren Al-Kahfi Somalangu	67
1. Pada Masa Syekh Mahfudz Al-Hasani	68
2. Pada Masa Sayid Khanifuddin Al-Hasani.....	69
3. Pada Masa Gus Afifuddin Al-Hasani	69
B. Dinamika Kehidupan Sosial Tarekat Syadziliyah di Pondok	
Pesantren Al-Kahfi Somalangu.....	70
1. Konflik Antar Tarekat	71
2. Hubungan Guru dan Murid	72
C. Dinamika Kehidupan Keagamaan Tarekat Syadziliyah di	
Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu	74
BAB V : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	